

**KUALITAS PENGELOLAAN YAYASAN BAROKAH PALANGKA RAYA
DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN PUBLIK DITINJAU DARI
TEORI ADMINISTRASI**

OLEH :

**HABIB MARZUQI
NIM. 24.11.233162**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL, POLITIK, ADMINISTRASI DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Kualitas Pengelolaan Yayasan Barokah Palangka Raya dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik ditinjau dari Teori Administrasi" dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Program Studi S-1 Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Politik, Administrasi, dan Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya beserta seluruh jajaran pimpinan universitas.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Politik, Administrasi, dan Komunikasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya beserta seluruh jajaran.
3. Bapak Sholahudin Shoum Abdurrahman S.Sos., M.A.P Kepala Program Studi S-1 Administrasi Publik beserta seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang telah memberikan ilmu, arahan, serta pelayanan akademik selama penulis menempuh pendidikan.
4. Bapak Dr. Irwani, M.A.P dan Bapak Ambar Ratmoko, S.Sos., M.A.P selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, saran, serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi S-1 Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama masa perkuliahan.
6. Ketua, pengurus, pengasuh, staf, Terkhusus Ustadz Moh. Abdul Gofur, M.Pd.,ME serta seluruh keluarga besar Yayasan Barokah Palangka Raya yang telah memberikan izin, informasi, bantuan, dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.
7. Kedua orang tua, istri, anak, serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, dan kasih sayang kepada penulis.
8. Seluruh sahabat, rekan mahasiswa, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini

di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Administrasi Publik, serta menjadi bahan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Palangka Raya, Juni 2026
Penulis,

Habib Marzuqi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Pustaka	6
1. Kualitas Pengelolaan	6
B. Indikator kualitas	9
2. Teori Stewardship Theory (Teori Pelayan) dalam Sektor Publik	11
3. Konsep Kepercayaan Publik (Public Trust)	11
C. Penelitian Terdahulu yang Relevan	14
D. Kerangka Berpikir.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Metodologi Penelitian Dengan Kualitatif	19
1. Pendekatan Penelitian	19
2. Definisi Konsep	19
3. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
4. Teknik Pengumpulan Data	22
5. Sumber Data	23
6. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (DENGAN PENDEKATAN KUALITATIF)	26
A. DESKRIPSI OBJEK.....	26
1. Profil Umum Yayasan Barokah Palangka Raya	26
2. Struktur Organisasi dan Tata Kelola (Administrasi)	26
3. Relevansi Objek dengan Teori Administrasi	27
4. Kondisi Kepercayaan Publik (<i>Public Trust</i>) saat Ini	27

B.	Pemetaan Data/Kategori Data	27
1.	Tabel Matriks Pemetaan Data Empirik Yayasan Barokah	28
2.	Rincian Sumber Data Berdasarkan Jenisnya	31
C.	Analisis Data Empirik Yayasan Barokah Tentang pengelolaan amanah.....	34
1.	Praktik Administrasi Pengelolaan Amanah Masyarakat.....	34
2.	Kepercayaan Publik.....	41
3.	Hambatan Struktural	42
4.	Analisis.....	43
D.	Data Empirik Tentang Strategi Rekonstruksi	43
a.	Penguatan Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas.....	43
b.	Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP).....	43
c.	Digitalisasi Sistem Administrasi	44
d.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	44
e.	Penguatan Transparansi dan Akuntabilitas	44
f.	Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi.....	45
g.	Pengembangan Budaya Organisasi Berbasis Amanah dan Pelayanan Prima.....	45
E.	Strategi Rekonstruksi Administrasi Pengelolaan Yayasan yang Ideal	46
1.	Rekonstruksi Struktur Dinamis (Mengelola Paradoks Kontrol vs. Kemitraan)	46
2.	Aliansi Administrasi Berbasis Jaringan (<i>Resource Mobilization</i>)	47
3.	Mekanisme Akuntabilitas Multi-Stakeholder.....	47
F.	Model Pengembangan Administrasi di Yayasan Barokah Palangka Raya.....	47
1.	Arsitektur Model: Integrated & Digitalized Administration (IDA)	49
BAB V REKOMENDASI HASIL PENELITIAN.....		51
A.	Refleksi.....	51
B.	Rekomendasi Hasil Penelitian	53
DAFTAR PUSTAKA.....		56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi organisasi nirlaba berbasis keagamaan dan kemanusiaan, seperti yayasan, memegang peranan yang sangat krusial dalam struktur sosial masyarakat kontemporer. Di tengah keterbatasan jangkauan pelayanan birokrasi pemerintah, yayasan hadir sebagai institusi alternatif yang merekatkan solidaritas sosial melalui pengelolaan dana publik (seperti zakat, infak, sedekah, wakaf, maupun donasi umum) untuk disalurkan ke sektor pendidikan, sosial, dan pemberdayaan umat. Secara teoretis, modal utama yang menggerakkan roda organisasi nirlaba bukanlah akumulasi profit finansial, melainkan kepercayaan publik (public trust). Tanpa adanya legitimasi dan tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat selaku donatur dan penerima manfaat, eksistensi organisasi nirlaba secara otomatis akan mengalami kelumpuhan operasional.

Yayasan Barokah Kota Palangka Raya berdiri didasari oleh Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 5 tahun 2024 tentang Lembaga Kesejahteraan Sosial, Bab I Ketentuan Umum. Pasal 1 Dalam Peraturan Menteri ini, yang dimaksud dengan: Ayat 1. Lembaga Kesejahteraan Sosial yang selanjutnya disingkat LKS adalah organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum. Ayat 2. LKS Berbadan Hukum adalah organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang bergerak di bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang berbentuk yayasan atau bentuk lainnya yang dinyatakan sebagai badan hukum.

Meskipun pemerintah telah menerbitkan Permensos dimaksud, tetapi memiliki keterbatasan, yaitu tidak mampu mendirikan Lembaga sosial. Oleh karena itu, tokoh masyarakat yang menindaklanjuti dengan menginisiasi Lembaga sosial, terutama Yayasan Barokah yang didirikan di Kota Palangka Raya.

Dalam pembahasan ilmu administrasi, pengelolaan organisasi nirlaba telah mengalami pergeseran paradigma yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Pendekatan administrasi tradisional (Old Public Administration) yang cenderung bersifat informal, tertutup, dan mengandalkan ikatan emosional-keagamaan semata, kini dinilai tidak lagi relevan untuk menjawab tantangan zaman. Sebaliknya, organisasi nirlaba modern dituntut untuk mengadopsi prinsip-prinsip New Public Management (NPM) dan Good Governance, yang menekankan pada efisiensi, efektivitas, responsivitas, akuntabilitas, serta pemanfaatan teknologi informasi. Penerapan Teori Administrasi Pengelolaan dalam konteks ini mencakup standarisasi operasional, restrukturisasi kelembagaan, pembagian kerja yang rigid (division of labor), hingga transparansi pelaporan. Administrasi tidak lagi dipandang sebagai sekadar fungsi klerikal atau surat-menyurat, melainkan sebuah instrumen strategis dan sistem pengendalian internal yang mutlak diperlukan untuk mengeliminasi risiko moral (moral hazard) dan malpraktik pengelolaan dana publik.

Urgensi pembenahan administrasi ini semakin mengemuka jika merefleksikan dinamika tata kelola filantropi di Indonesia dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2023–2026). Periode pasca-pandemi hingga tahun 2026 ini dicirikan oleh meningkatnya skeptisisme dan sikap kritis masyarakat terhadap lembaga-lembaga sosial. Gelombang ketidakpercayaan publik mencuat akibat mencuatnya beberapa kasus penyalahgunaan wewenang dan penyelewengan dana umat oleh oknum pengurus yayasan di tingkat nasional. Dampak domino dari fenomena tersebut turut dirasakan oleh lembaga-lembaga nirlaba di tingkat daerah, yang kini dituntut untuk memberikan pembuktian administratif yang jauh lebih kokoh demi merawat kepercayaan masyarakat yang mulai fluktuatif.

Yayasan Barokah Kota Palangka Raya yang berdiri 2017 telah menyelenggarakan beberapa sub-yayasan, seperti Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKS), di bidang pendidikan telah beroperasi TPA Barokah berdiri tahun 2019, MI Terpadu Berkah tahun 2018, MTs Terpadu Berkah tahun 2019. Fasilitas LKS

meliputi Kantor, ruang Balai, asrama putra dipisah dengan asrama puteri. Ruang Dapur, ruang makan, Kamar mandi, toilet, tempat ibadah. Asrama pengasuh, rumah Guru, kendaraan operasional sepeda motor 5 unit serta kendaraan roda tiga 1 unit. Semua dalam keadaan baik dan berfungsi. Guru di Yayasan Barokah berjumlah 30 orang. Staff administrasi berjumlah 5 orang, dan petugas kebersihan sebanyak 2 orang. Jumlah pengurus Yayasan termasuk pengurus harian sebanyak 30 orang. Khusus tenaga pengasuh untuk anak binaan-dalam sebanyak 6 orang terdiri dari 3 perempuan dan 3 orang laki laki. Jumlah total anak didik di Barokah sebanyak 480 orang. Dengan perincian anak binaan-dalam atau mukimin di Barokah 106 orang, terdiri dari 59 putra dan 47 anak putri, yang menetap atau bermukim di asrama Yayasan Barokah Juni 2026. Selain itu, Yayasan Barokah mendidik siswa sebanyak 374 orang, yang menuntut ilmu di MTs Terpadu dan MI Terpadu. Membandingkan antara jumlah peserta didik atau anak-dalam dan pengasuh yang berjumlah 6 orang, ditemukan masih adanya pelayanan yang kurang maksimal.

Fenomena dalam yayasan, baik bidang LKS maupun bidang pendidikan, serta administratif di atas menurut pengamatan awal penulis melihat masih adanya sesuatu yang belum sempurna, dan perlu peningkatan dibidang kualitas pengelolaan Yayasan Barokah Apabila menginginkan tata kelola administrasi modern dengan praktik di lapangan ini dibiarkan tanpa adanya analisis yang ilmiah, maka dikhawatirkan dapat menggerus public trust secara permanen, yang pada akhirnya akan menghentikan keberlanjutan program-program kemaslahatan yang dikelola yayasan.

Secara akademis, penelitian mengenai tata kelola yayasan memang telah banyak dipublikasikan, namun penelitian yang secara spesifik membedah efektivitas Teori Administrasi Pengelolaan (menyangkut fungsi planning, organizing, actuating, dan controlling) sebagai variabel intervensi untuk memulihkan dan meningkatkan Kepercayaan Publik dalam time-frame krusial tiga tahun terakhir (2023–2026) di wilayah Kalimantan Tengah masih sangat langka. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis bagi

perkembangan ilmu administrasi publik/nirlaba lokal, sekaligus rekomendasi praktis bagi objek penelitian.

Berorientasi pada urgensi teoretis dan fenomena empiris tersebut, penelitian ini mendesak untuk dilaksanakan dengan judul: Pengelolaan Yayasan Barokah Palangka Raya Menggunakan Teori Administrasi dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka inti permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana optimalisasi administrasi pengelolaan amanah masyarakat dapat menjadi instrumen strategis dalam mengatasi dinamika dan meningkatkan kepercayaan publik pada Yayasan Barokah Palangka Raya dalam tiga tahun terakhir (2023–2026).

Untuk membedah permasalahan tersebut secara komprehensif, maka rumusan masalah makro dalam proposal ini dipecah menjadi beberapa pertanyaan penelitian (research questions) mikro sebagai berikut:

Bagaimana kualitas pengelolaan amanah masyarakat (ditinjau dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) yang berjalan pada Yayasan Barokah Palangka Raya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2023–2026)?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian proposal ini adalah:

Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengevaluasi praktik administrasi pengelolaan amanah masyarakat berdasarkan fungsi-fungsi administrasi manajemen pada Yayasan Barokah Palangka Raya

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, baik dari aspek teoretis (akademis) untuk pengembangan ilmu pengetahuan, maupun aspek praktis (kebijakan) bagi tata kelola organisasi nirlaba di lapangan.

1. Manfaat Teoretis (Akademis)

- a. Pengembangan Paradigma Ilmu Administrasi: Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan Ilmu Administrasi, khususnya Administrasi Publik dan Administrasi Organisasi Nirlaba (Non-Profit Organization Administration), terkait implementasi teori Good Governance, akuntabilitas, dan New Public Service di tingkat institusi lokal.
- b. Kontekstualisasi Teori Lokal: Memberikan kontribusi teoretis mengenai bagaimana teori-teori administrasi modern beradaptasi dengan karakteristik sosial-budaya masyarakat yang heterogen di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

2. Manfaat Praktis (Kebijakan)

- a. Bagi Pengurus Yayasan Barokah Palangka Raya: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi internal (self-assessment) sekaligus blue print (cetak biru) reformasi administrasi untuk memperbaiki Standar Operasional Prosedur (SOP), sistem pelaporan keuangan, dan strategi komunikasi publik yayasan.
- b. Bagi Pemerintah dan Regulator (Kemenag/Dinas Sosial Setempat): Dapat memberikan sumbangsih pemikiran atau rekomendasi kebijakan bagi instansi pembina dalam merumuskan regulasi, standar pengawasan, dan pembinaan administratif bagi organisasi-organisasi nirlaba atau yayasan keagamaan di wilayah Kota Palangka Raya.